

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif analitik dengan rancangan survei dan pendekatan *cross-sectional*. Penelitian deskriptif dilakukan untuk menggambarkan atau memaparkan fenomena penting yang sedang terjadi (Nursalam, 2016). Penelitian *cross-sectional* adalah penelitian yang mengharuskan waktu observasi dan pengambilan data dilakukan pada satu waktu (Nursalam, 2016)

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010). Pada penelitian ini populasi yang dilakukan penelitian adalah pasien pasca pembedahan dalam satu bulan terakhir di RS PKU Muhammadiyah Gamping yaitu dari bulan November 2017 sampai Desember 2017 sehingga didapatkan jumlah populasi penelitian sebanyak 315.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2010). Sugiyono (2010) berpendapat bahwa sampling adalah cara untuk pengambilan sampel. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *nonprobability sampling* dengan teknik konsekutif sampling dimana pemilihan sampel dengan menetapkan subyek yang sesuai kriteria penelitian sampai batas waktu tertentu, hingga jumlah sampel yang diinginkan terpenuhi (Nursalam, 2016). Dalam penelitian ini sampel yang digunakan yaitu dari bulan Februari 2018 sampai Maret 2018.

Kriteria sampel terbagi menjadi 2 macam, yaitu inklusi dan eksklusi, penentuan kriteria sampel dapat membantu peneliti untuk mengurangi bias hasil penelitian khususnya jika terdapat variabel kontrol. Kriteria inklusi penelitian ini meliputi :

- a. Pasien yang di rawat dibangsal rawat bedah H-0 yang berusia diatas 18 tahun.
- b. Pasien pasca pembedahan hari ke-0.
- c. Pasien pasca pembedahan dengan tanda-tanda vital stabil

Penentuan besar sampel pada penelitian ini menggunakan rumus dari Nursalam (2016).

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan :

n = Besar sampel

N = Besar populasi

d = Tingkat signifikansi

$$n = \frac{315}{1 + 315 (0,15)^2}$$

$$= 44 \text{ responden}$$

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini telah dilakukan di RS PKU Muhammadiyah Gamping terutama dibangsal rawat bedah yaitu bangsal Ar-royan, Annaim, Al-kautsar dan Az-zahra.

2. Waktu Penelitian

Penelitian yang berjudul status cairan pada pasien pasca pembedahan di RS PKU Muhammadiyah Gamping telah dimulai dari tanggal 10 Februari 2018 – 10 Maret 2018.

D. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel

Variabel adalah sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga diperoleh informasi dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2010). Penelitian ini menggunakan variabel tunggal yaitu status cairan pada pasien pasca pembedahan di RS PKU Muhammadiyah Gamping dengan sub variabel kebutuhan cairan dan *balance* cairan.

2. Definisi Operasional

Tabel 1.2 Defenisi Operasional

Sub Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
Kebutuhan cairan pasien pasca pembedahan	Kebutuhan cairan individu berdasarkan Berat Badan x 30 – 40 ml/24 jam	Lembar Observasi	Ordinal	Kurang jika <i>Intake</i> cairan < BB x 30 ml/24 jam Cukup jika <i>Intake</i> cairan = BB x 30-40 ml/24 jam Lebih jika <i>Intake</i> cairan > BB x 40 ml/24 jam
<i>Balance</i> cairan pada pasein pasca Pembedahan	Kesesuaian jumlah cairan yang masuk dan keluar ditambah IWL	Lembar Observasi	Ordinal	Kurang jika <i>Intake</i> cairan < <i>ouput</i> cairan + IWL Cukup jika <i>Intake</i> cairan = <i>output</i> cairan + IWL Lebih jika <i>Intake</i> cairan > <i>ouput</i> cairan + IWL

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah sebuah alat yang digunakan untuk mengukur sebuah fenomena sosial maupun alam yang dapat diamati (sugiyono, 2010). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi. Pemantauan status cairan pada pada instrumen ini didasarkan pada kebutuhan cairan dan *balance* cairan. Perhitungan kebutuhan cairan pada instrumen ini didasarkan pada perhitungan

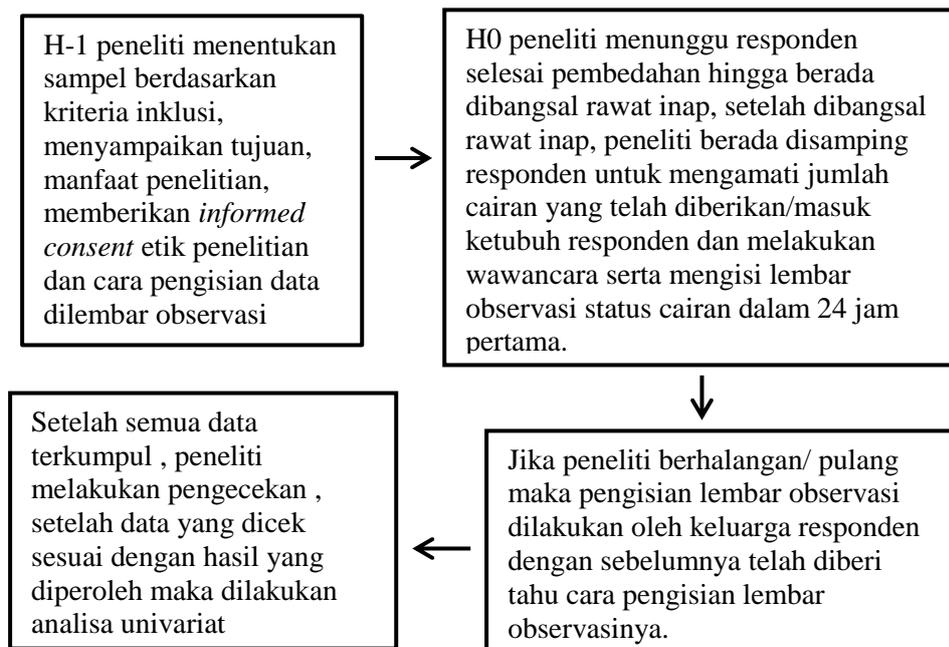
kebutuhan cairan yaitu 30-40/kg BB selama 24 jam (Sjamsuhidajat & De Jong, 2010). Perhitungan *balance* cairan pada instrumen ini dilakukan selama 24 jam dengan rumus $Intake - Output + IWL$ ((Muthmainah & Purwanti, 2017).

F. Cara Pengumpulan Data

1. Data Primer

Peneliti melakukan pengumpulan data primer dengan cara peneliti melakukan wawancara dan mengobservasi jumlah cairan yang masuk kedalam tubuh pasien dalam rangka melakukan pemenuhan kebutuhan cairan dan menghitung *balance* cairan pada pasien pasca pembedahan selama 24 jam pertama dengan menggunakan lembar observasi di RS PKU Muhammadiyah Gamping.

Gambar 2.3 Alur pengambilan data



2. Data Sekunder

Data sekunder didapatkan dari studi pendahuluan dengan melihat data dari rekam medis dan observasi manual terhadap setiap responden baik laki-laki maupun perempuan yang menjalani pembedahan di RS PKU Muhammadiyah Gamping.

G. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan kesahihan suatu instrumen. Valid juga bisa berarti bahwa sebuah instrumen bisa digunakan untuk mengukur sesuatu yang harus diukur (Sugiyono, 2010). Prinsip validitas adalah keandalan suatu instrumen dalam mengumpulkan data (Nursalam, 2016). Pada penelitian ini lembar observasi yang digunakan peneliti tidak membutuhkan validitas, tetapi alat dan bahan instrumen seperti alat ukur yang digunakan peneliti sudah memiliki ukuran yang baku, seperti botol air mineral berukuran 600 ml untuk mengukur cairan, gelas minum berukuran 200 ml dan penggunaan sendok makan berukuran 5 ml untuk mengukur jumlah makanan.

H. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran pada obyek yang sama walaupun digunakan beberapa kali (Sugiyono, 2010). Nursalam (2016) berpendapat bahwa uji reabilitas adalah kesamaan hasil pengamatan bila instrumen digunakan berkali-kali pada waktu yang

berbeda. Instrumen pada penelitian ini hanya berupa lembar observasi, sehingga tidak memerlukan uji reabilitas seperti instrumen kuisioner.

I. Pengelolaan dan Metode Analisa Data

1. Pengolahan Data

Dalam proses pengolahan data pada penelitian ini terdapat langkah-langkah yang harus dilakukan (Hidayat, 2007) antara lain :

a. Editing

Editing adalah tindakan untuk mengecek lagi kebenaran data yang telah diperoleh atau dikumpulkan. *Editing* pada penelitian ini dilakukan pada tahap pengumpulan data maupun setelah data terkumpul.

b. Coding

Coding adalah suatu tindakan untuk memberikan penomoran dalam bentuk angka terhadap data dalam beberapa kategori. Penelitian ini melakukan pengkodean terhadap beberapa hal, yakni :

- 1) Kebutuhan cairan pada responden pasca pembedahan dengan kode 1 untuk kebutuhan cairan yang kurang, kode 2 untuk kebutuhan cairan yang cukup dan kode 3 untuk kebutuhan cairan yang lebih
- 2) *Balance* cairan pada responden pasca pembedahan dengan kode 1 untuk *balance* cairan yang kurang, kode 2 untuk

balance cairan yang cukup dan kode 3 untuk *balance* cairan yang kurang.

- 3) Jenis kelamin dengan kode 1 untuk laki-laki dan kode 2 untuk perempuan
- 4) Jenis anestesi dengan kode 1 untuk anestesi spinal, kode 2 untuk anestesi general dan kode 3 untuk anestesi blok
- 5) Jenis pembedahan dengan kode 1 untuk pembedahan eksisi, kode 2 untuk pembedahan elektif, kode 3 untuk pembedahan orif dan kode 4 untuk pembedahan amputasi.
- 6) Diagnosa medis dengan kode 1 untuk hernia, kode 2 untuk nefrolitiasis, kode 3 untuk torsio testis, kode 4 untuk hemoroid, kode 5 untuk apendisitis, kode 6 untuk tumor dan kanker, kode 6 untuk fraktur dan kode 7 untuk infeksi.
- 7) Umur dengan kode 1 untuk umur minimal, kode 2 untuk umur maksimal dan kode 3 untuk rata-rata umur.
- 8) Durasi pembedahan dengan kode 1 untuk durasi pembedahan minimal, kode 2 untuk durasi pembedahan maksimal dan kode 3 untuk rata-rata durasi pembedahan.
- 9) Berat badan dengan kode 1 untuk berat badan minimal, kode 2 untuk berat badan maksimal dan kode 3 untuk rata-rata berat badan.

c. *Data Entry*

Data Entry adalah tindakan memasukkan data yang telah didapatkan kedalam database komputer, sehingga bisa dibuat distribusi frekuensi sederhana atau bisa juga tabel kontigensi.

d. Melakukan Teknik Analisis

Pada tahap ini menggunakan ilmu statistik terhadap data penelitian yang sudah dilakukan sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Penelitian deskriptif menggunakan statistik deskriptif, sedangkan analisa analitik menggunakan statistik inferensial. Statistik deskripsi atau menggambarkan adalah statistik yang mana pada pembahasannya menggunakan cara meringkas, menyajikan dan mendeskripsikan suatu data agar mudah dipahami. Statistik inferensial atau menarik kesimpulan adalah statistik yang digunakan untuk menyimpulkan sebuah parameter atau populasi berdasarkan sampel.

2. Metode Analisis Data

Analisa data adalah kegiatan yang dilakukan setelah data dari seluruh responden atau sumber data sudah terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari semua responden, menyajikan data dari setiap variabel yang diteliti dan melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah serta menguji hipotesa yang diinginkan (Sugiyono, 2010). Analisa yang

digunakan pada penelitian ini adalah analisa univariat, analisa univariat adalah analisa deskriptif yang digunakan untuk menggambarkan data dalam bentuk tabel sehingga menghasilkan distribusi frekuensi dan presentasi dari setiap kategori (Nursalam, 2016). Analisa data dengan distribusi frekuensi pada penelitian ini meliputi :

1. Karakteristik demografi pasien seperti jenis kelamin, umur, berat badan, durasi pembedahan, jenis anestesi, jenis pembedahan dan diagnose medis.
2. Status cairan seperti *balance* cairan dan kebutuhan cairan pada pasien pasca pembedahan.

Analisa data dengan distribusi presentasi pada penelitian ini meliputi nilai terkecil (minimal), nilai terbesar (maksimal), mean dan modus. Distribusi presentasi modus meliputi kebutuhan cairan, *balance* cairan, jenis kelamin, jenis anestesi, jenis pembedahan dan diagnosa medis sedangkan untuk distribusi presentasi nilai terkecil (minimal), nilai terbesar (maksimal) dan mean meliputi umur, durasi pembedahan dan berat badan.

J. Etika Penelitian

Prinsip etik penelitian (Nursalam, 2016)

1. Prinsip Manfaat

a. Bebas dari penderitaan

Penelitian ini dilakukan tanpa menyebabkan penderitaan kepada responden. Penelitian ini tidak memberikan perlakuan apapun kepada responden karena penelitian ini hanya melihat status cairan pada pasien pasca pembedahan dan untuk pengisian lembar observasi dilakukan oleh peneliti dengan mewawancarai pihak keluarga atau diisi sendiri oleh pihak keluarga jika peneliti berhalangan untuk hadir.

b. Bebas dari eksploitasi

Responden dalam penelitian ini dijauhkan dari keadaan yang tidak menguntungkan. Responden dalam penelitian ini juga diyakinkan bahwa data yang diperoleh tidak akan merugikan responden dalam bentuk apapun.

c. Resiko (*benefits ratio*)

Peneliti dalam penelitian ini selalu berhati-hati dalam sebuah tindakan sehingga subyek dapat dihindarkan dari kejadian yang beresiko dan tidak menguntungkan. Dalam penelitian ini peneliti tidak melakukan tindakan yang dapat membahayakan responden.

2. Prinsip menghargai hak asasi manusia (*respect human dignity*)

a. Hak untuk ikut/ tidak menjadi responden (*right to self determination*)

Responden dalam penelitian ini diperlakukan secara manusiawi. Responden dalam penelitian ini juga memiliki hak untuk ikut atau tidak ikut untuk menjadi responden tanpa sangsi apapun atau akibat lain yang akan diterima.

b. Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang *diberikan* (*right to full disclosure*)

Peneliti dalam penelitian ini menjelaskan secara rinci terkait tujuan penelitian terhadap responden dan siap bertanggung jawab jika terjadi sesuatu terhadap responden.

c. *Informed consent*

Responden dalam penelitian ini mendapatkan informasi yang lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilakukan, tata cara penelitian dan mempunyai hak untuk ikut atau tidak dalam menjadi responden penelitian serta data yang digunakan hanya untuk pengembangan ilmu saja. *Informed consent* dalam penelitian ini diberikan pada H-1 atau sebelum responden menjalani pembedahan.

3. Prinsip keadilan (*right to justice*)

- a. Hak untuk mendapatkan pengobatan yang adil (*right in fair treatment*)

Responden dalam penelitian ini diperlakukan secara adil selama kegiatan penelitian tanpa ada diskriminasi apabila mereka tidak ikut atau dikeluarkan dari penelitian.

- b. Hak untuk dijaga kerahasiannya (*right to privacy*)

Responden dalam penelitian ini mempunyai hak untuk menentukan data yang diberikan harus dirahasiakan dan tidak boleh diungkapkan, sehingga perlu adanya tanpa nama dan rahasia.